

ABSTRAK

Dudi Permana (1151060013). *Ulama dalam Perspektif Hadis : Kajian Tematik atas Hadis-hadis Nabi dalam Kutub al-Sittah*

Ulama dalam Alquran surat Fathir ayat dua puluh delapan mengindikasikan bahwa mereka merupakan ahli dan paham pada bidang agama dan alam. Sedangkan dalam *Kutub al-Sittah* terdapat pada hadis yang mana isinya mengisyaratkan hanya pada agama saja. Dari kedua pernyataan tersebut ada perbedaan, sedangkan Alquran dan hadis semestinya selalu selaras satu sama lain. Maka perlu adanya pengetahuan tentang makna ulama menurut hadis dalam *Kutub al-Sittah* dan bagaimana karakteristik ulama menurut hadis dalam *Kutub al-Sittah*.

Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan kepada khalayak umum tentang makna dan karakteristik ulama dalam *Kutub al-Sittah*. Penelitian ini bertolak dari keyakinan bahwa hadis Nabi membicarakan banyak hal, termasuk masalah ulama. Namun, pada kenyataannya hadis bersifat fragmentatif dan tidak utuh dalam pembahasan satu tema. Sehingga diperlukan kajian secara tematik agar dapat dihasilkan konsep yang komprehensif mengenai persoalan tersebut.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini akan digunakan metode hadis *mauḍui* atau tematik dan konten analisis dengan pendekatan linguistik karena dipandang relevan juga memudahkan para pembaca dalam memahaminya. Penelitian ini termasuk pada jenis penelitian kualitatif dengan teknik penulisan laporan deskriptif-analisis. Teknik pengumpulan data yang ditempuh melalui *library reseach*. Dan sumber utama yang diambil dari *Kutub al-Sittah* sedangkan sumber kedua dari kitab syarah, buku, dan jurnal yang berkaitan dengannya.

Penelitian ini menghasilkan dua temuan. Kedua temuan itu berdasarkan hadis-hadis yang ditemukan dalam *Kutub al-Sittah* yang mana terdiri dari empat puluh dua hadis *shahīh*, empat hadis *hasan*, dan tiga hadis *daif*. Dan dari hadis-hadis itu juga, pertama menghasilkan makna ulama dalam hadis yang mana ulama memiliki makna pewaris para Nabi yang memimpin umat Islam, menjaga, menguasai dan memahami ilmu agama sehingga menjadikan diri mereka sebagai makhluk mulia yang tak pernah lepas mengingat Allah. Kedua, Karakteristik Ulama dalam hadis bisa dilihat dari empat segi: sifat, peran, kompetensi dan macam-macam.